

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 2 LANGKE REMBONG
 Mata Pelajaran : Antropologi
 Kelas / Semester : X Bahasa 1-3 dan IPS 1-6 / 2
 KD / Materi Pokok : 3.1. Memahami Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional
 4.1 Membaca berbagai literatur dan mendiskusikan hasil bacaan tentang ilmu Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional
 Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan pendekatan *Scientific Learning* ini diharapkan peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar ilmu antropologi: budaya (culture); adat; kelompok etnik; etnosentrisme, relativisme kebudayaan (*cultural relativism*), emik; etik; holistik, struktur sosial; bhinneka tunggal ika; kerukunan nasional; sikap mental; revolusi mental dan memiliki sikap mandiri, kerja sama, percaya diri dan selalu bersyukur kepada tuhan yang maha esa.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| | |
|--|--|
| Pendahuluan | <p>Tatap muka (1 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik memberi salam, berdoa ❖ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel- yel/ice breaking) ❖ Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan ❖ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran |
| Kegiatan Inti Langkah 1. <i>seeking of information</i> | <p>Tatap muka (2 menit)</p> <p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat gambar dan menonton video singkat tentang fakta kerukunan nasional Indonesia serta menuliskannya kembali</p> |
| Langkah 2. <i>acquisition of information</i> | <p>Tatap muka (4 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membentuk beberapa kelompok peserta didik untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional ❖ Guru menugaskan siswa untuk membuat rangkuman hasil diskusi yang dikerjakan di buku tugas masing - masing peserta didik (<i>Critical Thinking</i>) |
| Langkah 3. <i>synthesizing of knowledge</i> | <p>Tatap Muka (2 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Sel (<i>Communication</i>) ❖ Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami ❖ Peserta didik kemudian mengumpulkan hasil rangkuman dan kesimpulan diskusi yang dikerjakan di dalam buku tugas. |
| Penutup | <p>Tatap Muka (1 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar ❖ Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat ❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa ❖ Guru menutup pertemuah dengan salam |

C. PENILAIAN

- Sikap : Observasi saat proses pembelajaran
Pengetahuan : Penugasan
Ketrampilan : Praktik dan Portofolio

D. LAMPIRAN

- a) Materi pembelajaran tentang Sel (*lihat lampiran*)
b) Alat penilaian berupa soal uraian sejumlah empat soal (*lihat lampiran*)

LAMPIRAN PENILAIAN

A. Materi Pembelajaran

Manusia, adalah makhluk dengan beragam ide mengenai dirinya. Ia adalah makhluk sosial, makhluk ciptaan sekaligus mencipta, makhluk berakal budi, juga makhluk dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Manusia berusaha memahami apa yang ada di luar dirinya, dan di saat yang sama berusaha memahami dirinya sendiri. Dalam rentang ruang dan waktu, manusia terus menerus memunculkan pertanyaan-pertanyaan dan sebaliknya berusaha menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Salah satu cara manusia untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai dirinya dan hakikat kehidupannya adalah melalui ilmu antropologi. Sebagaimana halnya ilmu-ilmu lain yang telah berdiri untuk belajar memahami manusia dengan perspektifnya masing-masing, seperti misalnya biologi, psikologi, geografi, ekonomi, dan sosiologi, maka antropologi juga memiliki karakteristik tersendiri dalam sudut pandangannya mengenai manusia. Kekhasan perspektif atau sudut pandang itu menjadi penting dalam ilmu antropologi. Kunci untuk dapat mempelajari ilmu antropologi dengan baik adalah kita harus terlebih dahulu mengenal dan memahami perspektif atau sudut pandang khas dari antropologi terhadap manusia. Bersama-sama, kita akan menemukan kekhasan tersebut melalui kegiatan belajar yang ada dalam PB 1.

Wilayah NKRI membentang dari Sabang sampai Merauke dengan bentuk kepulauan. Di antara ribuan pulau tersebut membentang lautan yang mencapai dua per tiga wilayah Indonesia. Maka dari itu Indonesia juga disebut negara bahari. Secara administratif, Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terbagi menjadi kabupaten dan kota. Setiap wilayah memiliki ciri-ciri tersendiri yang berpengaruh langsung terhadap kondisi lingkungan termasuk flora dan fauna. Kondisi letak daerah dan geografis secara tidak langsung juga membentuk keberagaman warga negara atau penduduk yang mendiaminya dengan berbagai aspek kehidupannya. Di Indonesia juga terdapat beragam suku bangsa atau kelompok etnik. Suku bangsa atau kelompok etnik adalah kesatuan hidup manusia yang mempunyai sistem interaksi, sistem norma yang mengatur interaksi tersebut, ada kontinuitas dan rasa identitas yang mempersatukan semua anggota, serta memiliki sistem kepemimpinan tersendiri. Suku bangsa dapat diidentifikasi melalui tipe fisik seperti bentuk fisik, warna kulit, rambut dan sebagainya. Bahasa seperti bahasa Jawa, Sunda, Batak dan sebagainya. Adat istiadat seperti pakaian, rumah, upacara perkawinan dan sebagainya. Kesenian seperti tari, alat musik, seni rupa dan sebagainya. Sistem kekerabatan seperti patrilineal atau matrilineal. Batas fisik lingkungan misalnya Badui Dalam dan Badui Luar. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), di Indonesia terdapat sekitar 1.128 suku bangsa yang masing-masing memiliki karakteristik tersendiri. Selain itu, Indonesia memiliki keberagaman dalam hal kebudayaan, yang dapat dilihat dari beragamnya seni, bahasa maupun adat istiadat. Terakhir, Indonesia juga adalah bangsa yang akrab dengan keberagaman agama serta kepercayaan masyarakatnya.

Sumber: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/21/090000869/jenis-jenis-keberagaman-diindonesia>

B. Penilaian Pengetahuan

1) Tertulis Pilihan Ganda

- a. Menurut kamu, hal apakah yang menjadi hakikat dasar dalam interaksi dan kehidupan manusia?
b. Pada hakikatnya apa yang diajarkan dalam ilmu Antropologi?
c. Hal apa yang mendasari bahwa manusia itu adalah makhluk sosial?

2) Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan Praktek Monolog atau Dialog

| No | Aspek yang Dinilai | Skala | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--------------------|-------|----|----|-----|-------------|------------|------------|
| | | 25 | 50 | 75 | 100 | | | |
| 1 | Intonasi | | | | | | | |
| 2 | Pelafalan | | | | | | | |
| 3 | Kelancaran | | | | | | | |
| 4 | Ekspresi | | | | | | | |
| 5 | Penampilan | | | | | | | |
| 6 | Gestur | | | | | | | |

3) Penugasan

Tugas Rumah

- a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
b) Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

C. Keterampilan

1) Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

